

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan fakta yang valid, benar dan dapat dipercaya mengenai seberapa jauh hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian yaitu, Hubungan Antara Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas serta penulis akan mengumpulkan data-data mengenai perputaran piutang dan tingkat laba yang diperoleh pada beberapa perusahaan. Objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah mengenai perputaran piutang dan profitabilitas.

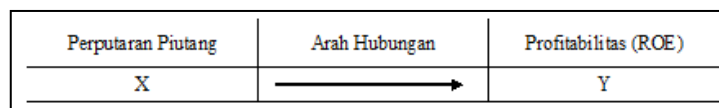
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2013 dilakukan pada perusahaan aneka industri go publik di Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Bussiness Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto dengan pendekatan korelasi yang bersumber pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur go publik di BEI. “Penelitian Ex Post Facto, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.”⁴⁸ Sedangkan “Penelitian Korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi”.⁴⁹

Jadi metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin didapat mengetahui seberapa besar hubungan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEI. Sebagai gambaran yang nyata tentang hubungan antara hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas perusahaan yang kemudian dianalisis dengan rumus statistik.

Adapun konstelasi hubungan antar variabel, yaitu :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

⁴⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 1999), p. 7.

⁴⁹Husein Umar, *Riset Akuntansi*, Cetakan 4, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), p. 58.

Keterangan

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————→ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang go public di BEI sejumlah 131 perusahaan. Sedangkan jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2011 secara lengkap dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun yang menjadi kriteria untuk populasi terjangkau adalah :

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit (neraca dan laporan laba rugi) periode 31 Desember 2011 dinyatakan dalam rupiah dengan jumlah 91 perusahaan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 80.

- b. Perusahaan yang hanya mengalami keuntungan (laba) yang tercatat pada laporan keuangan laba rugi.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami defisit pada modal yang tercatat dalam neraca.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan menggunakan *Probability Sampling* yang berdasarkan pada *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% dari populasi terjangkau, maka dengan sampel sebanyak 72 perusahaan, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dari populasi terjangkau berjumlah 91 perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

Data yang menjadi sumber analisis dalam laporan skripsi dapat diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan oleh pihak tertentu, yaitu data dokumentasi yang diperoleh di BEI.

1. Varibel Perputaran Piutang

a. Definisi konseptual

Perputaran piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan jalan membagi penjualan netto satu tahun dengan saldo piutang rata-rata. Atau dapat ditulis dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

2. Variabel Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

b. Definisi Operasional

Ukuran profitabilitas di sini adalah dengan menggunakan ROE (*return on equity*) atau rentabilitas modal sendiri yaitu suatu pengukuran tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Atau :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment, untuk menguji hipotesis penelitian dimana sebelumnya dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis.

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi adalah suatu persamaan yang menunjukkan bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Persamaan regresi tersebut dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X \quad ^{51}$$

Dimana : \hat{Y} = Nilai yang diprediksikan (variabel terikat)

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independent (variabel bebas)

⁵¹Sugiyono, *op. cit.*, p. 188.

Di dalam persamaan regresi hubungan antar dua variabel tersebut bila digambarkan secara grafis, semua nilai X dan $\hat{Y} = a + b X$ akan jatuh pada satu garis lurus. Garis tersebut dinamakan “garis regresi”.

Untuk mencari nilai a dan b digunakan cara sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad ^{52}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran dengan rumus Liliefors. Uji normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 72 perusahaan manufaktur dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal, apabila $Lo < Lt$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hipotesis statistik :

H_o : H objek = distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal.

⁵²Sugiyono, *op. cit.*, p. 206.

H_a : H alternatif = distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal.

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $L_o < L_t$

Tolak H_0 , jika $L_o > L_t$ (L_o = observasi, L_t = tabel).

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang telah didapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut benar-benar bersifat linier atau tidak dengan menggunakan tabel ANOVA. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_o (TC) < F_t$ dan tolak H_0 jika $F_o (TC) > F_t$ dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier.

Tabel III.1
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	—	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$		
Sisa	n - 2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F(\alpha)(1, n-2)$
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = JK(TC)$		
Kekeliruan (E)	n - k	$JK(E)$	$S^2_e = JK(E)$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	$F(1-\alpha)$ $(k-2)(n-k)$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\left\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}} \quad 53$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor dalam sebaran X (Penjualan)

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y (Likuiditas)

n = Jumlah sampel yang diambil

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

Untuk menentukan pengertian mengenai koefisien korelasi dibuatlah suatu ketentuan bahwa :

⁵³Sugiyono, *op. cit.*, p. 210.

- a) Jika r positif, artinya besarnya hubungan dua variabel tersebut searah, yaitu perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan variabel lainnya dengan arah berlawanan.
- b) Jika r negatif artinya besarnya hubungan dua variabel tersebut berlawanan arah, yaitu perubahan variabel lainnya dengan arah berlawanan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi, yang dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai 1 atau antara 0 sampai -1. Apabila koefisien korelasi (r) mendekati (+1) atau (-1) berarti terdapat hubungan yang kuat, sebaliknya apabila mendekati 0 berarti terdapat hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan. Apabila r sama dengan (+1) atau (-1) berarti terdapat hubungan positif atau negatif sempurna.

b. Uji keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Kriteria pengujian yaitu terima H_0 jika $F_o(b/a) < F_t$ dan tolak H_0 jika $F_o(b/a) > F_t$ dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti. Dengan demikian maka dilakukan uji keberartian dan linieritas regresi dengan menggunakan daftar analisis varians (ANOVA).

Hipotesis statistik :

Ho : model regresi tidak signifikan.

Ha : model regresi signifikan.

Kriteria pengujian :

Terima Ho, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka nilai Ha diterima pada taraf 0,05 dicari distribusi F, sebagai pembilang adalah dk regresi (b/a) yaitu 1 dan sebagai penyebutnya adalah dk residu yaitu n-2.

Tabel III.2
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	—	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F(\alpha; 1, n-2)$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$		
Sisa	n - 2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$		
Tura Cocok (TC)	k - 2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = JK(TC)$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_E}$	$F(1-\alpha)$ $(k-2), (n-k)$
Kekeliruan (E)	n - k	$JK(E)$	$S^2_e = JK(E)$ n - k		

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (t)

Jika jumlah sampel yang akan dianalisa itu sebanyak 79 (n=79) untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan maksud mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang independen (bebas) atau tidak rumusnya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{54}$$

Keterangan :

t = Skor signifikasi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel yang diambil

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hubungan signifikan, sehingga terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hubungan tidak signifikan, sehingga tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁵⁴Sugiyono, *op. cit.*, p. 184.

5. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Untuk melihat persentasi ketergantungan variabel X terhadap variabel Y, dapat diketahui dengan menentukan berapa besar sumbangan variabel X terhadap perubahan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \cdot 100\% \quad ^{55}$$

Sedangkan untuk mencari pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat lainnya dengan menggunakan rumus : $(1-r^2) \cdot 100\%$ ⁵⁶

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

⁵⁵Sugiyono, *op. cit.*, p. 151.

⁵⁶*Ibid.*, p. 151.